

**PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, RIAU**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Seni



Oleh :
Pispian Rahman
NIM 1907546

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, RIAU**

Oleh
Pispian Rahman

Universitas Pendidikan Indonesia, 2021

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni

© Pispian Rahman 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Pispian Rahman
NIM 1907546

PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, RIAU

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn, M.Si.
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 19630517190032001

HALAMAN PENGESAHAN

Pispian Rahman
NIM 1907546

PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, RIAU

Disetujui dan disahkan oleh :

Penguji I



Dr. Sukanta, S.Kar., M.Hum.
NIP. 1962 0917 198903 1002

Penguji II



Dr. Diah Latifah, M.Pd.
NIP. 197203042001121002

ABSTRAK

PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, RIAU

Penelitian ini berkenaan dengan penggunaan platform pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran seni budaya dengan latar belakang konteks pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. Penelitian ini menggali secara mendalam praktik pembelajaran daring yang telah dilakukan 6 guru seni budaya di 4 SMA Negeri yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan tujuan untuk mengetahui desain konten materi ajar seni budaya, pemilihan platform yang digunakan, pengamatan pada proses keterlaksanaan proses tiga tipe interaksi dalam belajar, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penilaian pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini dilakukan menggunakan paradigma Kualitatif melalui pendekatan studi kasus multi situs dan mengumpulkan data melalui teknik wawancara pada guru seni budaya sebagai narasumber utama, pengamatan pada rekam jejak digital platform belajar dan sosial media yang digunakan, serta dengan analisis berbagai dokumen perangkat admininstrasi pembelajaran guru. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Desain konten materi ajar, khususnya dalam sajian isi materi ajar berorientasi pada tes dan modifikasi cakupan materi ajar yang didistribusikan atas dasar tuntutan penyesuaian format file konten dengan platform atau media sosial yang digunakan (2) platfrom yang digunakan Google Clasroom dan Quipper yang dinilai dapat memberikan kemudahan dengan memfungsikan fitur-fiturnya. Penggunaan media sosial Whastapp dan Messenger Facebook berperan untuk kebutuhan komunikasi secara langsung (*direct*) antar peserta didik dan guru. penggunaan video confrence tidak memungkinkan untuk dilakukan karena kendala jaringan, keterbatasan kuota dan perangkat yang dimiliki.(3) Interaksi peserta didik dengan konten cenderung monoton seperti membaca materi teks, menonton video rekaman penjelasan yang dibagikan guru melalui platform Classroom dan Quipper atau Whatsapp dan diakhiri dengan menjawab soal-soal tes. Interaksi diskusi materi terkait pelajaran antara guru dengan peserta didik dan antar sesama peserta didik dalam ruang belajar *virtual synchronous* dengan *video conference* terbatas untuk dapat terlaksana dalam pembelajaran daring. (4) Kelengkapan admininstrasi penilaian belum sepenuhnya terpenuhi dan penyusunan soal pada penilaian hasil belajar belum menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. penggunaan Google Form dinilai sangat membantu guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif.

Kata kunci: *platform pembelajaran, pembelajaran daring, interaksi belajar, seni budaya SMA*

ABSTRACT

THE USE OF ONLINE LEARNING PLATFORM ON ART AND CULTURE SUBJECT AT SENIOR HIGH SCHOOLS IN KUANTAN SINGINGI REGENCY, RIAU

This research aims to discuss the use of online learning platforms by teachers of arts and culture subjects with distance learning in the context of the COVID-19 pandemic. This study examines in depth the online learning practices that have been carried out by 6 art and culture teachers in 4 senior high schools in Kuantan Singingi Regency, Riau Province with the aim of knowing the design of teaching material content, selecting the platforms, observing the process of implementing the three types of interactions in learning, and finding out the extent to which the assessment is carried out in the cognitive, affective and psychomotor domains. This research was conducted by using a qualitative paradigm through a multi-site case study approach and collecting data through interviews with art and culture teachers as the main research subjects, observing the digital track records of learning platforms and social media used, and by analyzing various learning administration tool documents of teacher. The results are; (1) The design of teaching material content, especially in the presentation of teaching material content which is oriented to test and modify the scope of teaching materials. They are distributed on the basis of demands for adjusting content file formats to platforms or social media. (2) The platforms used are Google Classroom and Quipper which are considered to provide convenience by activating their features. The use of social media, Whatsapp and Facebook Messenger, play a role for direct communication needs between students and teachers. The use of video conferencing is not possible due to network constraints, limited quota, and devices availability. (3) Students' interaction with content tends to be monotonous, such as reading text material, watching video recordings of explanations shared by the teacher via Classroom, Quipper or Whatsapp platform with the quizz session in the end. Interaction of the discussion toward materials related to lessons between teachers and students and among students in the studying rooms, Virtual synchronous and video conferencing, is limited to carry out online learning. (4) The completeness of the assessment administration has not been fully fulfilled and the preparation of making questions in the assessment of learning outcomes has not applied higher-order thinking skills. The use of Google Forms is considered very helpful for teachers in assessing learning outcomes in the cognitive domain.

Keywords: *learning platform, online learning, learning interaction, subjects of arts and culture*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pembelajaran Dalam Jaringan (<i>Online Learning</i>).....	13
2.2 Materi Ajar Pembelajaran Daring.....	18
2.3 Platform Pembelajaran Daring.....	20
2.4 Pengelolaan Interaksi Pembelajaran.....	21
2.5 Pembelajaran Abad 21 (<i>Learning and Innovation Skill</i>).....	24
2.6 Penilaian Hasil Belajar.....	26
2.7 Mata Pelajaran Seni Budaya.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	39
3.3 Instrumen Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
3.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	55
3.7 Jadwal Penelitian.....	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Deskripsi Singkat Narasumber.....	58
4.2 Temuan.....	64
4.2.1 Desain Konten Materi Ajar Mata Pelajaran Seni Budaya dalam Pembelajaran Daring.....	65
4.2.1.1 Bidang Kajian dalam Pembelajaran Mapel Seni Budaya.....	65

4.2.1.2	Topik Materi Ajar Mapel Seni Budaya.....	67
4.2.1.3	Pembuatan dan Format Konten Materi Ajar.....	73
4.2.1.4	Metode Distribusi Konten Materi Pelajaran.....	78
4.2.2	Platform <i>Learning Management System (LMS)</i> dan Media Sosial Pembelajaran Daring pada Mapel Seni Budaya.....	79
4.2.2.1	Dasar Keputusan Sekolah tentang Platform dan Media Sosial yang Digunakan dalam Pembelajaran Daring.....	79
4.2.2.2	Platform Pembelajaran Daring yang digunakan....	85
4.2.2.3	Jadwal dan Tempat Guru melaksanakan Pembelajaran Daring.....	86
4.2.2.4	Kendala dalam penggunaan platform dan Pembelajaran daring.....	89
4.2.3	Pengelolaan Interaksi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Seni Budaya pada Platform dan Media Sosial....	90
4.2.3.1	Interaksi Antara Guru Dengan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring.....	90
4.2.3.2	Interaksi Antar Sesama Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring.....	93
4.2.3.3	Perbandingan Interaksi dalam Pembelajaran Antara Tatap Muka dengan Daring.....	94
4.2.4	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya menggunakan Platform Pembelajaran Daring.....	94
4.2.4.1	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar.....	94
4.2.4.2	Penilaian Keterampilan dan Sikap.....	103
4.2.4.3	Pengawasan dan Kesulitan dalam pelaksanaan penilaian.....	113
4.3	Pembahasan.....	116
4.3.1	Desain Konten Materi Ajar Mata Pelajaran Seni Budaya dalam Pembelajaran Daring.....	116
4.3.2	Penggunaan Platform <i>LMS</i> dan Media Sosial Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Seni Budaya....	123
4.3.3	Pengelolaan Interaksi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Seni Budaya pada Platform dan media Sosial.....	127
4.3.4	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya menggunakan Platform Pembelajaran Daring.....	137
4.3.5	Pencapaian Platform sebagai Media Pembelajaran pada setiap Bidang Kajian Pendidikan Seni Mata Pelajaran Seni Budaya SMA.....	140
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	152
5.1	Simpulan.....	152
5.2	Implikasi dan Rekomendasi.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	157	
LAMPIRAN.....	162	

DAFTAR PUSTAKA

- Adami, M. A., Putra, A., & Yurnetti, Y. (2018). Desain Bahan Ajar Berorientasi Pemecahan Masalah untuk Mencapai Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik di Kelas X SMA/MA. *Pillar of Physics Education*, 11(2), 17-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/3094171074>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Aunurrahman (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Astuti, A. (2019). Manajemen Kelas yang Efektif. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892–907. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.42>
- Arikunto ,S. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ally, M. (2004). Foundations of educational planning. In T. Anderson & F. Elloumi (Eds.), *Theory and Practice of Online Learning* (pp. 3–31). Athabasca University Press.
- Baroya, E. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 101-115.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxomony of Educational Objective. Taxonomy of educational objectives* (pp. 62–197). David McKay.
- BSNP. (2006). *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Chaeruman, U. A. (2020). Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 142. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p142--153>
- Chaeruman, U. A., & Maudiarti, S. (2018). Quadrant of Blended Learning: a Proposed Conceptual Model for Designing Effective Blended Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.21009/jpi.011.01>
- Coomey, M., & Stephenson, J. (2001). *Online learning: it is all about dialogue , involvement , support and control - according to the research Review of outcomes : four common features*. *Teaching and Learning Online*, 16.
- Dağ, F., & Geçer, A. (2009). Relations between *online* learning and learning styles. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 862–871. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.155>
- Depdiknas. (2006). Pedoman memilih dan menyusun bahan ajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dobbs, S. M. (1992). *The DBAE Handbook.Pdf* (p. 114).
- Djamarah, S. B. & ZainA. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Erdogan, M., & Kurt, A. (2015). A Review of Research on Classroom Management in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.212>
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2006). *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. Lawrence Erlbaum Associates (p. 253). Retrieved from https://www.routledgehandbooks.com/doi/10.4324/978038747Fi3_ch3.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2006). Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues. In *Lawrence Erlbaum Associates*.
- Fatimah, F., Tajuddin, M., Ilyas, M., & Majid, A. (2020). Analisis PPK, Literasi, 4c daan HOTS pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fikih. *Quality*, 8(1), 165. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7413>
- Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ferri, F., Grifoni, P., & Guzzo, T. (2020). Online Learning and Emergency Remote Teaching: Opportunities and Challenges in Emergency Situations. *Societies*. <https://doi.org/10.3390/soc10040086>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Greer, W. D. (1993). Developments in Discipline-Based Art Education (DBAE): From Art Education toward Arts Education. *Studies in Art Education*, 34(2), 91. <https://doi.org/10.2307/1320446>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Harianti, D. (2007). Kajian Kebijakan Kurikulum Seni Budaya. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mp Seni Budaya*, 1–23.
- Herdiansyah, H. (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif : untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, A. (2012). Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah). *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Indiana, J. (2019). Keanekaragaman Pengertian Yang Meliputi Ilmu Dan Seni. *TAMUMATRA: Jurnal Seni Petunjukan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i1.1519>
- Iryanti, V., & Jazuli, M. (2007). Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VIII(23), 186–201.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kantun, S., & Budiawati, Y. S. R. (2015). Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 129–146.
- Kasiyan. (2002). Pendidikan Kesenian Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.7465>

- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya SMA/SMK/MA/MAK* (p. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2016). KBBI Daring. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Kemdikbud RI. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud, 2025*, 1–527
- Kemdikbud (2019). Bahan ajar pengenalan pembelajaran (terintegrasi PPK , literasi , HOTS , 4Cs). *Pendidikan*, edisi ke-1.
- Kemendikbud (2019). *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Pusat Penilaian Pendidikan : Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2020). SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. In *Mendikbud RI*.
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.13, No.1, April 2020, pp. 79-88 . DOI: 10.33541/jdp.v13i1
- Maestro, E. (2013). Pendidikan karakter? Pendidikan Seni Berbasis Budaya Sebagai Sebuah Solusi. *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts (ISLA-2)*, 176–181.
- Martadi. (2012). Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya. *Jurnal Seni Rupa*, 1(1), 1–10.
- Marks, R. B., Sibley, S. D., & Arbaugh, J. B. (2005). A structural equation model of predictors for effective *online* learning. *Journal of Management Education*, 29(4), 531–563. <https://doi.org/10.1177/1052562904271199>.
- Masunah, J. (2011). Konsep Dan Praktik Pendidikan Multikultural Di Amerika Serikat Dan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 298–306.
- Merriam, S. B., & Tisdel, E. J. (2015). Qualitative research: A guide to design and implementation. Fourth edition. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Murti, K. E. (2015). *Pendidikan abad 21 dan aplikasinya dalam pembelajaran di SMK*. 2009,2.
- Mukti, M. P. W. (2019). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020 UNNES*, 1, 168–174.
- Prasetyo, B. & T. U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*. 0(5), 22–27 <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>.
- Peraturan Pemerintah No.32. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Sekretariat Negara*, 2, 148–164.
- Pemkab Kuantan Singgingi. (t.t.) *Peta Wilayah Kabupaten Kuantan Singgingi Provinsi Riau* Diakses dari: <https://kuansing.go.id/id/page/peta-wilayah.html>
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>

- Rahardjo, M. (2017) *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:Malang.
- Reigeluth, C. M. (1987) *Instructional theories in action: lessons illustrating selected theories and models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis *Online*. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Romansyah, K. (2016). Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, XVII(2), 59–66. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/download/145/97>
- Sajidan, et al. (2018). Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK. *Kemendikbud.Jakarta*, 114.
- Sartono, B. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan LMS (*Google Classroom* Dan *Quiper*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gerak Harmonis Siswa Kelas X MIPA 2 Semester Genap SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 5. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v5i0.46590>
- Setyosari, P. (2010) *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana
- SMRC. (2020, 18 Agustus). Asesmen Publik tentang Pendidikan *Online* di Masa Covid-19. Diakses dari: <https://saifulmujani.com/asesmen-publik-tentang-pendidikan-online-di-masa-covid-19>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumantri, A., Anggraeni, andrian ari, Rahmawati, A., Wahyudin, A., & asep hermaawan. (2020). Booklet pembelajaran daring. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 53(9), 1689–1699.
- Sun, A., & Chen, X. (2016). Online education and its effective practice: A research review. *Journal of Information Technology Education: Research*, 15(2016), 157–190. <https://doi.org/10.28945/3502>
- Syahril, I., D. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar. In *Buku Pembelajaran Jarak Jauh* (Vol. 01, Issue 01).
- Tesa, S. N., Komalasari, H., Budiman, A., Tari, D. P., Indonesia, U. P., Setiabudhi, J., Bandung, K., & Barat, J. (2021). Studi Kasus Pembelajaran Tari Melalui Daring Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. *Ringkang*, 1(1), 35–44.
- Triyanto. (2014). Pendidikan seni berbasis budaya. *Imajinasi: Jurnal Seni*, VIII(1), 33–42. DOI: <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v7i1.8879>
- Trisdiono, H. (2013). Strategi pembelajaran abad 21. *Yogyakarta. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. DI Yogyakarta. Tersedia online*. Retrieved from : <https://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/strategi-pembelajaran-abad-21>.

- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference, Oktober*, 1–7.
- Widodo, T (2019). *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Seni Budaya*. Direktorat Pembinaan SMA. Kemendikbud
- Wiyani. NA., (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.